

PERSEMBAHAN

Untuk Umi,

Semoga setiap air mata yang jatuh dari matamu atas segala kepinganku,
menjadi sungai untukmu di Surga nanti.

Untuk Abi,

Walau hatimu sering terluka, tika diriku terlanjur kata, tak pernah sekali kau tinggalkan diriku sendirian. Ketika aku dalam kedukaan, kau mendekap penuh pengertian. Di saat diriku kehampaan, kau setia mengajarku arti kekuatan. Bila aku gagal, tak kau biarkan aku terus kecewa. Dengan kata azimat, engkau nyalakan semangat, restu dan doa kau iringkan.

Untuk Kakak-kakakku,

Aku heran mengapa kau dan aku sering kali bertengkar. Tidakkah kau lihat kesamaan antara kita? Lihat dirimu dicermin. Kau terlihat seperti aku. Kau tak bisa menyangkalnya. Pernahkah kau berpikir tentang mengapa kita terlihat sama? Kita adalah satu keluarga besar. Ya..kau adalah kakakku. Kita adalah satu.

Untuk seseorang yang kelak akan menjadi imamku,

Datanglah kasihmu dalam diriku. Menghiasi ruang hatiku. Akan kusambutnya dengan sujud penuh kesyukuran. Kuharap jalinan 'kan berkepanjangan. Selagi kasih yang masih terbina. Karena cinta kepada-Nya.

Untuk Sahabat-sahabatku,

Kawan..jadilah si matahari. Membakar diri demi insan sejagat. Kawan..jadilah seperti bulan purnama. Menerangi malam yang gelap gulita. Menunjukkan jalan bagi umat semesta.